

RINGKASAN

Penelitian tentang Penyelesaian Sengketa Lingkungan Melalui Mediasi Sebagai Konsekuensi Penerapan Prinsip Sila Ke Empat Pancasila berawal dari keinginan mensosialisasikan dan menerapkan praktek penyelesaian sengketa lingkungan hidup melalui salah satunya mediasi sebagaimana diatur dalam undang-undang pengelolaan lingkungan serta praktek ini hanya dikenal dalam system peradilan Anglo Saxson.

Penelitian ini memberi manfaat untuk kontribusi pengembangan hukum acara terutama dalam penyelesaian sengketa melalui ADR yang salah satunya yakni mediasi dengan mengedepankan musyawarah mufakat sebagaimana dalam praktek kehidupan bermasyarakat sebagai pengejawantahan sila keempat Pancasila.

Penelitian ini juga menghasilkan luaran berupa Jurnal terakreditasi nasional yakni Jurnal Bina Hukum Lingkungan terindeks Shinta 2 tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang bertujuan mencari kaedah atau norma. Kaedah dalam hal ini meliputi asas hukum, sistem hukum dan peraturan hukum kongkrit khususnya terhadap seluruh perangkat perundang-undangan yang berlaku. Untuk melengkapi sumber bahan hukum, maka diperlukan data yang diperoleh di lapangan yakni di Pengadilan Negeri Gorontalo dan Pengadilan Negeri Limboto.

Hasil penelitian yakni Pertama, bahwa pelaksanaan penyelesaian sengketa lingkungan hidup melalui mediasi sebagai konsekuensi Sila Keempat Pancasila, sesungguhnya merupakan budaya hokum negara kita yakni musyawarah mufakat. Sesungguhnya proses penyelesaian sengketa lingkungan hidup melalui mediasi belum berhasil secara maksimal. Kedua, Bahwa yang menjadi kendala pelaksanaan mediasi dalam penyelesaian sengketa lingkungan disebabkan oleh kendala internal dan kendala eksternal.

Kata kunci: Penyelesaian, Sengketa, Mediasi, Lingkungan, Prinsip, Pancasila